LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER

Pengeola Akun Instagram @dawuhguru

Narasumber : Ali Adhim

Tanggal : 10 November

Alamat : Bantul D.I. Yogyakarta

Status : Founder utama Media Dawuh guru

Mulanya siapa saja pen<mark>cetusny</mark>a, tujuan dan tagline merawat tradisi dan membangun peradaba<mark>n itu</mark> apa maknanya?

Didirikan oleh Ahmad Ali Adhim. Dawuh Guru didirikan sebagai arsip belajar dan arsip karya desain grafis. Tujuan nya adalah merawat tradisi literasi dan membangun peradaban sesuai cita cita ulama

Bagaimana peran akun Dawuh Guru dalam memperkenalkan konsep otoritas keagamaan yang mungkin berbeda dengan sumber otoritas tradisional?" "Setiap kutipan yang digunakan dalam konten diverifikasi oleh tokoh terkait, dan pengelola mencantumkan foto dan sumber dawuh untuk menjaga keaslian informasi."

Bagaimana proses pemilihan tokoh dai yang muncul dalam postingan akun Dawuh Guru. Saya ingin memahami lebih lanjut tentang pertimbangan dalam memilih tokoh tersebut. Sejauh mana peran tokoh dai dalam kolaborasi dengan akun Dawuh Guru untuk memperkuat pesan dakwah?

"Tokoh inspiratif, tokoh berpengaruh, tokoh moderat dan toleran. "Sejauh sekarang silakan dilihat sendiri, para tokoh hanya terlibat verifikasi quote atau kutipan dawuh."

Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam menyusun dan memilih konten dakwah untuk disampaikan di Instagram Dawuh Guru?

"Riset dakwah dakwah Para Ulama yang mempunyai karisma yang tinggi dan mempunyai sanad keilmuan yang jelas kita ambil beberapa petuah mengenai kehidupan atau tentang Ubudiahnya"

"Mencantumkan foto dan sumber dawuh Pendekatan Penyajian Konten dilakukan dengan mencantumkan foto tokoh Uama yang dikutip serta isi dakwahnya di sertakan backsound musik islami."

"Tema yang beragam dan umum seperti tuntunan kehidupan sehari hari di masyaakat, dan pembahasan tentang Habluminallah dan Hablumminannas dan juga amalan amalan sunnah untuk berkehidupan atau tentang Ubudiyah."

Sejauh mana peran visual, caption, dan interaksi (komentar, Q&A) di Instagram dalam membangun otoritas akun sebagai sumber keagamaan yang terpercaya?

"Kami mendesain Visual yang konsisten dan estetis supaya khas diingat dan pembuatan caption sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih mendalam terkait untuk interaksi kamu membuat saluran khusus di instagram terbuka untuk follower yang bersedia bergabung jadi di saluran pesan pribadi itu kami selau mengirimkan pesan pesan nasihat Ulama tiap harinya''

"Visual yang menarik juga dianggap efektif untuk membangun citra bahwa akun ini profesional dan kredibel dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan."

Apakah ada pendekatan khusus yang digunakan dalam penyajian konten agar akun ini dilihat sebagai otoritas keagamaan di mata pengikut?

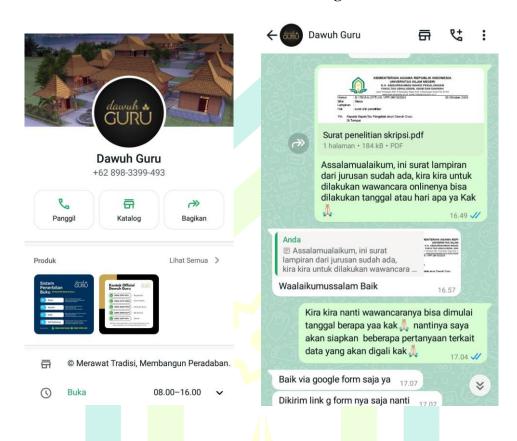
"Akun Dawuh Guru berusaha menyediakan ruang interaksi dan pembelajaran yang lebih luas bagi para pengikut atau masyarakat umum. Untuk itu, kami membuka kelas-kelas diskusi dengan topik yang relevan dan praktis, seperti Kelas Pernikahan, yang membahas panduan dan persoalan penting dalam membangun rumah tangga menurut perspektif Islam. Selain itu, ada juga Kelas Fiqih Wanita, yang secara khusus mengupas persoalan-persoalan fiqih yang penting bagi perempuan, seperti aturan-aturan ibadah, kesehatan, dan hak-hak dalam syariat."

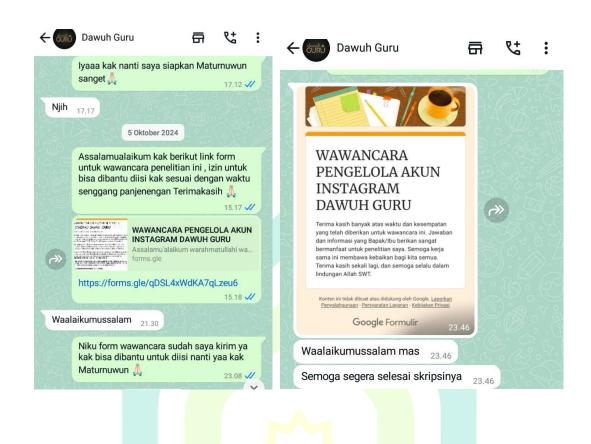
Di luar topik keagamaan yang sifatnya diskusi, Dawuh Guru juga menyediakan wadah kreatif, seperti Forum Menulis Buku. Di forum ini, peserta dapat belajar menulis dari para pengajar yang berpengalaman dan saling berbagi ide serta inspirasi dalam menghasilkan karya tulisan.

Tidak hanya melalui kelas dan forum, kami juga memperluas dakwah harian melalui saluran siaran di Instagram. Setiap hari, para pengikut akan menerima pesan berupa nasihat atau dawuh ulama yang dikirim langsung ke kolom pesan pribadi mereka. Nasihat ini berisi bacaan singkat dari kutipan atau ajaran ulama yang dapat menjadi inspirasi serta pengingat positif dalam menjalani keseharian mereka. Melalui berbagai cara ini, kami berharap para pengikut bisa merasakan

kedekatan dengan ilmu agama dan mendapat manfaat yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."

Bukti Dokumentasi Wawancara Online Dengan Akun Dawuh Guru





LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN FOLLOWER AKTIF

Bagian 1 dari 3

WAWANCARA PENGELOLA AKUN INSTAGRAM DAWUH GURU

:

BIUGX

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Saya Moh. Dliya'ulkhaq, Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Otoritas Keagamaan di Era Media Baru Studi Kasus Akun Instagram Dawuh Guru".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana akun Dawuh Guru berkontribusi pada perubahan persepsi tentang otoritas keagamaan, serta untuk menggali strategi dakwah yang diterapkan melalui Instagram di era media baru.

Jawaban yang Anda berikan sangat penting untuk membantu saya dalam mengumpulkan data yang relevan dan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Semua informasi yang Anda sampaikan akan dijaga kerahasiaannya, dan tidak akan disebarluaskan untuk kepentingan selain penelitian ini.

Saya sangat menghargai waktu dan perhatian Anda dalam mengisi formulir ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah di media sosial. Terima kasih, dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Untuk awal Pertanyaannya saya izin untuk mencari tau tentang bagaimana sih latar belakang didirikannya media dawuh guru, mulanya siapa saja pencetusnya, tujuan dan tagline merawat tradisi dan membangun peradaban itu apa maknanya?

KUOSIONER WAWANCARA SKRIPSI

:

BIUGX

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi formulir ini. Formulir ini merupakan bagian dari penelitian skripsi dengan judul "Otoritas Keagamaan di Era Media Baru: Studi Kasus Akun Instagram Dawuh Guru" yang saya susun sebagai mahasiswa di [Nama Universitas Anda]. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana akun Dawuh Guru berperan dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terkait otoritas keagamaan, khususnya melalui konten dakwah yang disebarluaskan di media sosial Instagram.

Kami sangat menghargai jawaban Anda, karena setiap pendapat yang diberikan akan menjadi data berharga dalam penelitian ini. Jawaban Anda akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

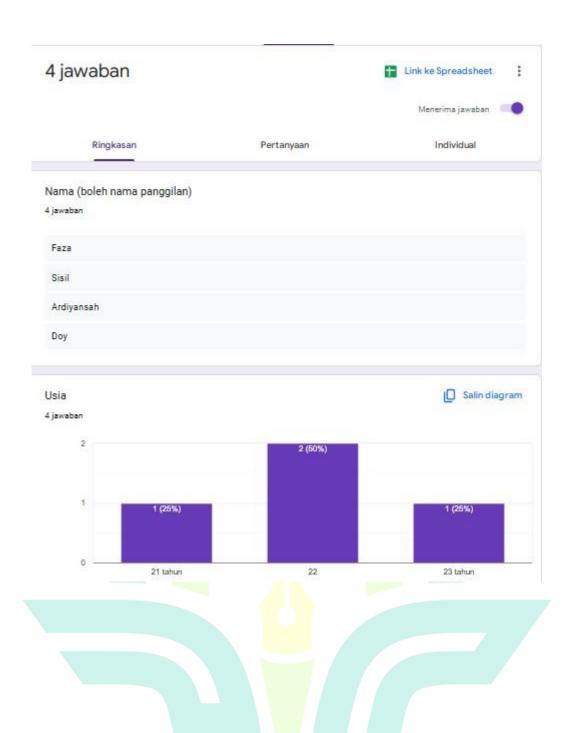
Semoga partisipasi Anda dalam penelitian ini menjadi amal jariyah dan membawa manfaat bagi kita semua.

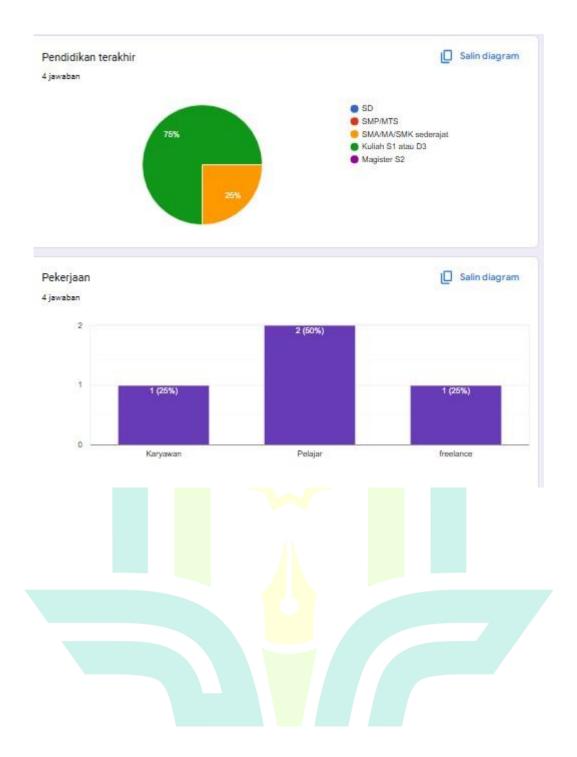
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat kami,

Moh. Dliya'ulkhaq Mahasiswa KPI

UIN. K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan





Sejak Kapan mengikuti akun dawuh guru
4 jawaban

2 tahun lalu
1 tahun yang lalu
Sudah 1 bulan
1 tahun

Bagaimana Anda mendefinisikan otoritas keagamaan atau aturan petuah keagamaan sebelum mengikuti akun Dawuh Guru?

4 jawaban

Agama itu nasehat

Sebelum mengikuti akun Dawuh Guru, pemahaman saya tentang otoritas keagamaan dan aturan petuah keagamaan mungkin beragam, tergantung pada:

- a. Agama yang dianut: Setiap agama memiliki pandangan yang berbeda tentang otoritas keagamaan, sumber ajaran, dan bagaimana aturan tersebut ditafsirkan.
- b. Latar belakang pendidikan: Pendidikan agama formal atau informal dapat membentuk pemahaman yang berbeda tentang otoritas keagamaan.
- c. Pengalaman pribadi: Interaksi dengan tokoh agama, komunitas keagamaan, atau peristiwa keagamaan dapat mempengaruhi pandangan seseorang

Akun dawuh guru menyampaikan pesan dakwah dengan fokus pesan yang bertujuan untuk membangun karakter hamba yang rendah diri, sederhana dan tawakal

otoritas keagamaan merupakan sebuah pengaruh yg diberikan oleh seseorang ataupun media dalam bidang keagamaan .

Apakah persepsi Anda tentang siapa yang memiliki otoritas dalam menyampaikan ajaran agama berubah setelah mengikuti akun Dawuh Guru? Jika ya, apa yang berubah? Jelaskan alasannya. 4 jawaban

Tidak ada yg berubah,seperti biasanya

Persepsi saya tentang siapa yang memiliki otoritas dalam menyampaikan ajaran agama yang berubah setelah mengikuti akun dawuh guru yaitu, Otoritas keagamaan tidak hanya terletak pada tokoh agama formal, tetapi juga pada individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang agama dan mampu menyampaikannya dengan cara yang relevan.

Ya lumayan berubah, saya menyadari bahwa hidup sederhana dan santai lebih menenangkan.

tidak

Bagaimana cara akun Dawuh Guru membangun kepercayaan Anda terhadap isi dakwah yang disampaikan?

(Contoh: apakah isiinya tentang referensi kitab klasik, narasi yang digunakan, atau otoritas petuah guru atau tokoh yang dikutip.) coba ceritakan

4 jawaban

Isinya hanya dawuh dawuh guru tidak ada yang diambil dari kitab klasik

Faktor-faktor yang membangun kepercayaan saya terhadap isi dakwah yaitu

- Kredibilitas sumber; Sumber informasi yang dikutip oleh akun Dawuh Guru dapat diverifikasi dan dianggap kredibel, maka kepercayaan akan meningkat.
- Relevansi dengan kehidupan sehari-hari; pesan yang disampaikan dapat dikaitkan dengan masalahmasalah yang dihadapi masyarakat sehari-hari, maka pesan tersebut akan terasa lebih relevan dan bermakna

referensi dari ulama-ulama dan tokoh agama yg kredibel

Dengan penggunaan kitab yg relevan dengan konten yg disajikan, sehingga konten yg diberikan lebih bisa dipercaya

Apakah akun Dawuh Guru memberikan pandangan baru tentang bagaimana dakwah seharusi disampaikan di era media baru?

(Jika iya, apa yang membedakan strategi mereka dibandingkan metode konvensional?)

4 jawaban

lya memberikan

Ya, akun Dawuh Guru memberikan pandangan baru yang menarik tentang bagaimana dakwah seharusnya disampaikan di era media baru. Mereka berhasil mengadaptasi metode dakwah tradisional ke dalam format yang lebih modern dan relevan dengan generasi saat ini. Yang membuat strategi Dawuh Guru berbeda dengan metode konvensional adalah:

- Fokus pada Generasi Muda: Metode konvensional seringkali lebih fokus pada ceramah panjang dan diskusi kelompok. Dawuh Guru lebih menargetkan generasi muda yang lebih akrab dengan media sosial dan memiliki gaya belajar yang berbeda.
- Penggunaan Bahasa yang Lebih Modern: Bahasa yang digunakan dalam dakwah konvensional cenderung lebih formal dan kaku. Dawuh Guru menggunakan bahasa yang lebih santai dan kekinian.
- Pernanfaatan Teknologi: Dawuh Guru memanfaatkan teknologi untuk membuat konten yang lebih menarik dan interaktif.

ya, dengan platform ig bisa menjangkau lbh luas.

iya, penyampaian dakwah memang seharusnya selalu mengikuti perkembangan zaman, walaupun tidak selalu berdampak baik tetapi penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah menjadi hal yang patut diperhitungkan agar dakwah yang disampaikan dapat menjangkau semua orang dengan mudah.

Apakah akun Dawuh Guru memberikan pandangan baru tentang bagaimana dakwah seharusnya disampaikan di era media baru?

(Jika iya, apa yang membedakan strategi mereka dibandingkan metode konvensional?)

4 jawaban

lya

Ya, akun Dawuh Guru memberikan pandangan baru yang menarik tentang bagaimana dakwah seharusnya disampaikan di era media baru. Mereka berhasil mengadaptasi metode dakwah tradisional ke dalam format yang lebih modern dan relevan dengan generasi saat ini. Yang membuat strategi Dawuh Guru berbeda dengan metode konvensional adalah:

- Fokus pada Generasi Muda: Metode konvensional seringkali lebih fokus pada ceramah panjang dan diskusi kelompok. Dawuh Guru lebih menargetkan generasi muda yang lebih akrab dengan media sosial dan memiliki gaya belajar yang berbeda.
- Penggunaan Bahasa yang Lebih Modern: Bahasa yang digunakan dalam dakwah konvensional cenderung lebih formal dan kaku. Dawuh Guru menggunakan bahasa yang lebih santai dan kekinian.
- 3. Pemanfaatan Teknologi: Dawuh Guru memanfaatkan teknologi untuk membuat konten yang lebih menarik dan interaktif.

ya.

iya, karena penyampaian dakwah yang relatif singkat dan padat sehingga tidak memperlukan banyak waktu untuk menangkap informasi yang ingin disampaikan di setiap konten yang disajikan. perbedaanya dari cara penyampaiannya dan media yang digunakan.

Apakah cara penyampaian materi oleh Dawuh Guru lebih menarik dibandingkan dengan metode dakwah tradisional?

(Apa yang membuatnya menarik atau kurang menarik?)

4 jawaban

Yang membuat menarik itu dawuh nya

Ya, karena dawuh Guru menyajikan pesan dakwah dalam bentuk yang singkat dan padat, seperti quotes, infografis, atau video pendek. Hal ini sesuai dengan kebiasaan pengguna media sosial yang cenderung memiliki waktu yang terbatas. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam setiap postingan sangat sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pesan-pesan dakwah disajikan dengan bahasa yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah diterima oleh generasi muda.

menurut saya menarik karna menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memakai media yg dekat dengan masyarakat di era sekarang yakni handphone

iya, karena media dakwah yg digunakan lebih bisa menjangkau banyak orang, dengan penyampaian materi yang singkat dan jelas ini lebih cepat diterima oleh semua pengguna media sosial.